

ABSTRAK

Sampul majalah terbentuk dari elemen gambar dan teks. Sampul majalah tak hanya memrepresentasikan topik utama dari sebuah edisi majalah tapi juga ide pikiran pengarangnya. Majalah *Tempo* adalah media Indonesia dengan genre politik yang sampul majalahnya memunculkan banyak wajah politisi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis *visual grammar* seorang tokoh politikus bernama Joko Widodo pada sampul majalah *Tempo* selama masa kampanye Pemilu 2019. Penelitian ini berfokus pada delapan sampul majalah yg terkumpul selama masa kampanye pemilu 2019 (22 September 2018 hingga 13 April 2019) yang diproduksi oleh majalah *Tempo*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati bagaimana *Tempo* menggambarkan sosok karakter Jokowi di sampul majalah mereka selama masa kampanye Pemilu 2019. *Visual grammar* oleh Kress dan Van Leeuwen (2006) menjadi alat utama yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Penelitian ini mengungkap bahwa *Tempo* sebagian besar menggunakan representasi naratif pada tingkat ideasional di sampulnya yang membuat sosok Jokowi dekat dan mudah dipahami oleh pembaca. Di level interaksional, *Tempo* mencoba membangun status netral antara Jokowi dan pembaca melalui *offer gaze*, *medium camera distance*, dan *eye-level vertical angle*. Terakhir, di tingkat tekstual, gaya penulisan *Tempo* dalam menyampaikan informasi ialah dengan formasi *top-bottom* yang berarti susunan informasi *abstract-real*. Dalam bentukan sintaksis pada elemen teks, *Tempo* sering menggunakan frasa kata benda yang sederhana dan mudah diingat sebagai tajuk utama. Tajuk utama diteruskan dengan kalimat-kalimat yang dimulai dengan beberapa frase pengantar untuk menyampaikan topik mereka secara beruntut. Beberapa tajuk utama diakhiri dengan pertanyaan untuk membuat pembaca mencari tahu lebih banyak tentang edisi topik.

Keywords: *Multimodalitas, Sampul Majalah, Visual Grammar, Metafungsi Ideasional, Metafungsi Intepersonal, Metafungsi Tekstual*

ABSTRACT

Magazine cover is constructed by textual and visual elements. It employs not only the edition main topic discussion but also implies author's idea. *Tempo* magazine is an Indonesian media within political genre that its covers mostly features faces of politicians. The aim of this research paper is to analyze the visual grammar of a politician figure *Joko Widodo* in magazine covers of *Tempo* magazine during the campaign session of Pemilu 2019. The research focuses on eight magazine covers collected during the campaign session of Pemilu 2019 (September 22nd 2018 until April 13th 2019) produced by *Tempo* magazine. The intention of this study is to observe how *Tempo* portrays the figure of Jokowi in their magazine covers during the Pemilu 2019 campaign session. The visual grammar by Kress and Van Leeuwen (2006) is being the main tool to be applied in the analysis of this study. This study reveals that *Tempo* mostly employs narrative representations of ideational level in their covers which makes the figure of Jokowi is close and easily related to viewer. Moreover, in interactional level, *Tempo* tries to establish neutral status between Jokowi and viewer through offer gaze, medium camera distance and eye level vertical angle. Lastly, in textual level, *Tempo* style in delivering information is top-bottom formation which means abstract-real information arrangement. In the syntactic form of the textual element, *Tempo* likes to use simple and memorable noun phrases as the headlines. The headlines are followed with sentences that started with some introductory phrase to briefly deliver their topic. Some of the taglines are finished with open-ended questions to make the viewer learn more about the edition topic.

Keywords: *Multimodality, Magazine Covers, Visual Grammar, Ideational Metafunction, Interpersonal Metafunction, Textual Metafunction*